

## PENGARUH KEBIJAKAN BI 7-DAY REPO RATE TERHADAP SIMPANAN DEPOSITO

(STUDI PADA BANK MANDIRI)

Andika Kismawati, Sri Nuringwahyu, Dadang Krisdianto

Jurusan Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Islam Malang, Jl.  
MT. Haryono 193 Malang, 65144, Indonesia

LPPM Universitas Islam Malang, Jl. MT. Haryono 193 Malang, 65144, Indonesia

E-mail: andikakismawati@gmail.com

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembangunan ekonomi yang tidak dapat lepas dari sektor perbankan. Kebijakan pemerintah sangat berperan aktif dalam dunia perbankan maupun masyarakat langsung, salah satunya kebijakan mengenai suku bunga acuan yang membawa dampak bagi perekonomian Indonesia khususnya bagi produk perbankan yang ditawarkan kepada masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksplanatori dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan kepustakaan. Analisis data menggunakan Analisis Regresi Sederhana dan Analisis Product Moment Pearson, dengan menggunakan uji parsial (uji t) sebagai uji hipotesisnya. Hasil penelitian menemukan bahwa kebijakan BI 7-Day Repo Rate memiliki hubungan dengan Simpanan Tabungan, Deposito dan Giro meskipun lemah dan sangat lemah. Kebijakan BI 7-Day Repo Rate berpengaruh signifikan terhadap simpanan Deposito.

**Kata Kunci :** Kebijakan BI 7-Day Repo Rate, Simpanan Tabungan, Simpanan Deposito dan Simpanan Giro

### ABSTRACT

This research is motivated by economic development that cannot be separated from the banking sector. The government policies have been very active in the world of banking as well as in the direct community, one of which is the policy on reference interest rates that have an impact on the Indonesian economy, especially for banking products offered to the public. This study uses explanatory research using a quantitative approach. The method of data collection uses the method of documentation and literature. Data analysis using Simple Regression Analysis and Pearson Product Moment Analysis, using partial test (t test) as the hypothesis test. The results of the study found that the BI 7-Day Repo Rate policy has a relationship with Savings, Deposits and Demand Deposits, although weak and very weak. The BI 7-Day Repo Rate policy has a significant effect on Time deposits.

**Keywords:** BI 7-Day Repo Rate Policy, Saving Deposits, Time Deposits, and Demand Deposits

### PENDAHULUAN

Lembaga keuangan atau bank merupakan sebuah lembaga yang paling lengkap memberikan jasa keuangannya. Usaha keuangan yang dilakukan adalah menyalurkan dana atau kredit dan menghimpun dana dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan. Menurut Undang - Undang RI tentang perbankan, bank merupakan badan usaha yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat (simpanan) dan menyalurkan kepada masyarakat (kredit) serta bentuk lainnya dengan tujuan meningkatkan taraf hidup masyarakat Indonesia.

Bank Indonesia merupakan Bank Sentral yang memegang fungsi sebagai bank sirkulasi. Pelayanan yang diberikan oleh Bank Indonesia lebih ditujukan kepada pihak pemerintah dan lembaga keuangan yang ada di Indonesia sebagai nasabahnya. Mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah merupakan tujuan utama dari Bank Indonesia. Bank sentral memiliki tugas menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter, mengatur dan menjaga kelancaran sistem devisa serta mengatur dan mengawasi bank.

BI Rate merupakan suku bunga kebijakan atau *stance* kebijakan moneter yang

ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik. Dewan Gubernur Bank Indonesia mengumumkan BI *Rate* dalam setiap rapat Dewan Gubernur bulanan dan mengimplementasikan pada operasi moneter yang dilakukan oleh Bank Indonesia melalui pengelolaan likuiditas dalam pasar uang untuk mencapai sasaran operasional kebijakan moneter.

Perekonomian global memiliki pengaruh terhadap perekonomian Indonesia yang terbuka, karena perubahan bergerak lebih cepat pada akhir-akhir ini. Aliran modal merupakan salah satu sektor keuangan yang berkembang ke arah mekanisme pasar secara cepat. Salah satu upaya untuk menjaga stabilitas dan kemajuan perekonomian Indonesia, Bank Indonesia (BI) yang merupakan bank sentral berupaya membuat kebijakan dan strategi moneter yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan Indonesia. Setelah melalui kajian secara mendalam, BI beranggapan bahwa penguatan transmisi kebijakan moneter perlu dilakukan dengan suku bunga kebijakan atau acuan. BI *Rate* menjadi BI *7 Day Repo Rate* merupakan penguatan yang dilakukan dengan menyesuaikan suku bunga kebijakan. BI *7 Day Repo Rate* berlaku efektif pada 19 Agustus 2016.

Sumber dana perbankan sebagai lembaga keuangan, bank memiliki usaha pokok berupa menghimpun dana yang (sementara) tidak dipergunakan untuk kemudian menyalurkan kembali dana tersebut ke dalam masyarakat untuk jangka waktu tertentu. Fungsi untuk mencari dan selanjutnya menghimpun dana dalam bentuk simpanan (deposito) sangat menentukan pertumbuhan suatu bank, sebab volume dana yang berhasil dihimpun atau disimpan tentunya akan menentukan pula volume dana yang dapat dikembangkan oleh bank tersebut dalam bentuk penanaman dana yang menghasilkan, misalnya dalam bentuk pemberian kredit, pembelian efek – efek atau surat berharga dalam pasar uang.

Nasabah akan tertarik untuk menyimpan dananya di Bank bila imbalannya naik. Disisi lain Bank juga tidak mau menanggung penurunan margin labanya (selisih pendapatan bunga kredit dikurang bunga yang dibayarkan bank ke nasabah). Maka Bank akan menaikkan bunga pinjamannya. Sehingga margin laba Bank sebelum atau setelah perubahan *rate* BI akan relatif tidak berubah pula.

Dengan ditetapkannya BI *7-Day Repo Rate*, Bank Indonesia berharap bisa memberikan stimulus kepada lembaga perbankan untuk mengikuti skenario yang ditetapkan Bank

Indonesia. Misalnya, dengan menurunkan BI *7-Day Repo Rate*, Bank Indonesia (BI) berharap lembaga perbankan akan menurunkan suku bunga deposito dan kredit. Begitu pula sebaliknya, jika Bank Indonesia (BI) menaikkan BI *7-Day Repo Rate*, lembaga perbankan diharapkan ikut menaikkan suku bunga deposito dan kredit.

Sebagai pihak yang punya otoritas terhadap fluktuasi nilai rupiah, kontrol inflasi, dan kebijakan moneter lainnya, Bank Indonesia punya peran besar dalam membuat kebijakan mengenai BI *Rate* yang kini menjadi BI *7-Day Repo Rate*. Kebijakan ini memiliki dampak yang besar terhadap perekonomian nasional secara umum. Memahami peran BI *7-Day Repo Rate* dalam perekonomian nasional, kita akan bisa mengambil keputusan dan pilihan yang tepat terkait dengan perubahan-perubahan yang terjadi dalam sistem keuangan di negara Indonesia.

Berdasarkan uraian permasalahan yang ada penulis tertarik untuk menganalisis lebih lanjut mengenai pengaruh BI *Rate* yang sekarang menjadi BI *7-Day Repo Rate* terhadap jumlah simpanan dengan judul **“PENGARUH KEBIJAKAN BI 7-DAY REPO RATE TERHADAP SIMPANAN DEPOSITO (STUDI PADA BANK MANDIRI ).”**

Adapun rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana hubungan antara kebijakan BI *7-Day Repo Rate* dengan simpanan tabungan? Dan Apakah terdapat pengaruh yang signifikan kebijakan BI *7-Day Repo Rate* dengan simpanan tabungan?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kebijakan BI *7-Day Repo Rate* dengan simpanan tabungan, dan untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh kebijakan BI *7-Day Repo Rate* terhadap simpanan tabungan.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Perbankan

Lembaga keuangan atau bank adalah suatu perusahaan yang kegiatan utamanya menerima simpanan dalam bentuk giro, deposito, tabungan, kemudian bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang (kredit) bagi masyarakat yang membutuhkan. Pengertian dari bank adalah “badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk bentuk lainnya

dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

Menurut Undang-undang RI Nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan yang dimaksud dengan bank adalah : “ badan usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

### **Perbankan Konvensional**

Perbankan Konvensional sebagian dari sistem perbankan nasional mempunyai peranan penting dalam perekonomian. Bank Konvensional adalah bank yang aktifitasnya, baik menghimpun dana atau menyalurkan dananya, memberikan dan mengenakan imbalan berupa bunga atau sejumlah imbalan dalam presentase tertentu dari dana untuk suatu periode tertentu, persentase tertentu ini biasanya ditetapkan pertahun. Sesuai dengan pengertian di atas, Bank yang di jadikan sampel dalam penelitian ini adalah bank umum konvensional bukan bank umum syariah.

### **Kebijakan BI Rate menjadi Kebijakan BI 7-Day Repo Rate**

BI Rate merupakan suku bunga dengan tenor satu bulan yang diumumkan oleh Bank Indonesia secara periodik yang berfungsi sebagai sinyal (*stance*) kebijakan moneter. Secara sederhana, BI Rate merupakan indikasi tingkat suku bunga jangka pendek yang diinginkan Bank Indonesia dalam upaya penurunan jumlah uang yang beredar.

Penentuan BI Rate biasanya ditetapkan dalam Rapat Dewan Gubernur (RDG) triwulanan (Januari, April, Juli dan Oktober) untuk berlaku selama triwulan berjalan dengan mempertimbangkan rekomendasi BI Rate yang dihasilkan oleh fungsi reaksi kebijakan dalam model ekonomi untuk pencapaian sasaran inflasi. Perubahan BI Rate juga dapat dilakukan dalam RDG bulanan. Perubahan BI Rate dilakukan dalam kelipatan 25 basis points (perubahan dapat 25,50 ataupun 75 basis point sesuai dengan situasi moneter yang terjadi).

Sesuai dengan namanya, rentang waktu BI 7-Day (*Reverse*) Repo Rate lebih singkat daripada BI Rate. Lembaga perbankan tidak perlu lagi menunggu hingga setahun untuk bisa menarik kembali uangnya. Bank-bank bisa menarik uangnya setelah menyimpan selama 7 hari (bisa 14 hari, 21 hari, dan seterusnya) di Bank Indonesia (BI). Kemudian pengembalian

tersebut ditambah dengan bunga yang besarnya seperti yang dijanjikan sebelumnya.

Dengan jangka waktu yang lebih pendek, otomatis BI 7-Day Rate memiliki suku bunga/rate yang lebih rendah daripada BI Rate. Sejak diberlakukan 9 Agustus 2016, Bank Indonesia (BI) berharap kebijakannya tersebut dapat mengontrol dengan efektif tingkat suku bunga. Yang tentunya berdampak pada penyaluran kredit dari bank-bank ke masyarakat menjadi lebih lancar. Dan risiko kredit macet karena perubahan suku bunga yang tiba-tiba jadi bisa diperkecil. Pertumbuhan ekonomi yang diinginkan pun akhirnya dapat tercapai.

### **Pengertian Simpanan Deposito**

Simpanan deposito merupakan simpanan jenis ketiga yang dikeluarkan oleh bank. Berbeda dengan dua jenis simpanan yang lainnya, dimana simpanan deposito mengandung unsur jangka waktu (jatuh tempo) lebih panjang dan tidak dapat ditarik setiap saat atau setiap hari. Artinya, bunga deposito dapat ditarik setiap bulan atau setelah jatuh tempo (jangka waktu) sesuai jangka waktunya, baik ditarik tunai maupun non tunai (pemindahbukuan) dan dikenakan pajak dari jumlah bunga yang diterimanya.

Menurut Undang-Undang No.10 tahun 1998 yang dimaksud dengan deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank. Artinya jika nasabah depositan menyimpan uangnya untuk jangka waktu tiga bulan, maka uang tersebut baru dapat dicairkan setelah jangka waktu tersebut berakhir dan sering disebut tanggal jatuh tempo.

Menurut Taswan pengertian deposito adalah simpanan masyarakat atau pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan bank yang bersangkutan. Deposito berjangka yang diterbitkan dalam valuta asing, biasanya diterbitkan oleh bank devisa. Perhitungan, penerbitan, pencairan dan bunga dilakukan menggunakan kurs devisa umum.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Berdasarkan latar belakang rumusan masalah yang ingin dicapai dalam penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian eksplanatori (*explanatory reseach*) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Eksplanatori yaitu penelitian yang bertujuan untuk menguji suatu teori atau hipotesis hasil dari penelitian yang sudah ada. Apabila penelitian bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel – variabel dengan pengujian hipotesis, maka penelitian tersebut tidak lagi dinamakan penelitian deskriptif melainkan penelitian pengujian hipotesis (*hypothesis testing*) atau penelitian penjelasan (*explanatory reseach*).

### Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data. Sesuai dengan pendapat Sugiyono mendefinisikan objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid, dan reliable tentang suatu hal (variabel tertentu). Menurut Umar objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian, juga dimana dan kapan penelitian dilakukan, bisa juga ditambahkan hal – hal lain yang dianggap perlu.

### Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono menyatakan pengertian variabel adalah sebagai berikut: Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel merupakan pusat penelitian di dalam penelitian kuantitatif. Secara singkat, variabel dapat didefinisikan sebagai konsep yang memiliki variasi atau memiliki lebih dari satu nilai. Sebagaimana dijelaskan, konsep merupakan istilah atau definisi yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak suatu kejadian, keadaan, kelompok atau individu yang menjadi pusat perhatian ilmu sosial.

Sesuai dengan judul dalam usulan penelitian ini yaitu “Pengaruh Kebijakan BI 7–Day RepoRate Terhadap Simpanan Deposito” diketahui ada dua variabel yaitu variabel X (Kebijakan BI 7–Day RepoRate), variabel Y (Simpanan Deposito). Dari kedua variabel tersebut dapat dibedakan menjadi:

### Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

X = Kebijakan BI 7–Day RepoRate

### Variabel Terikat / Tidak Bebas (*Dependent*)

Menurut Sugiyono yang menyatakan bahwa pengertian variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah:

Y = Simpanan Deposito

### Jenis data

Jenis data itu ada dua yaitu data primer dan sekunder. Penelitian ini penulis menggunakan data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor – faktor yang berhubungan dengan pokok – pokok permasalahan sehingga terdapat suatu kebenaran data – data yang akan diperoleh.

### Metode Pengumpulan Data

Data digunakan untuk menunjang penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

#### 1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian ini dilakukan dengan cara mendatangi langsung ke lapangan untuk memperoleh data – data yang berkaitan dengan masalah yang dibahas, penelitian ini dilakukan melalui:

- a. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan cara mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen – dokumen yang dimiliki perusahaan. Dokumen yang digunakan sebagai alat penelitian penulis adalah Suku Bunga BI 7–Day RepoRate mulai tahun 2016 – 2018 dan Simpanan Deposito pada Bank Mandiri mulai tahun 2016 – 2018.

#### 2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian yang dilakukan dengan cara membaca buku – buku dipergustakaan dan tulisan – tulisan yang berkaitan dengan

masalah – masalah yang akan di teliti oleh penulis.

## Populasi

Populasi merupakan sekelompok benda atau orang penelitian yang memiliki kualitas dan karakter tertentu yang berpeluang untuk dijadikan sebagai sasaran penelitian. Data populasi yang digunakan dalam penelitian dengan judul “Pengaruh Kebijakan BI 7-Day RepoRate Terhadap Simpanan Deposito” adalah seluruh data mengenai suku bunga BI 7-Day RepoRate yang terdapat di Bank Indonesia dan simpanan deptsotio pada Bank Mandiri.

## Sampel

Menurut Sugiyono mengemukakan bahwa pengertian sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Berdasarkan penjelasan di atas, maka yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah data suku bunga kebijakan BI 7-Day RepoRate dan simpanan (tabungan, deposito dan giro) pada Bank Mandiri mulai tahun 2016 – 2018, karena di anggap dapat mewakili data pada penelitian ini.

Penentuan pengambilan sampel dengan dengan menggunakan pendekatan sampel *purposive sampling* yaitu sampel dipilih berdasarkan target dan tujuan tertentu atau sampel yang dipilih menggunakan pertimbangan tertentu. Sampel yang diambil penulis dalam dalam penelitian ini adalah data suku bunga kebijakan BI 7-Day RepoRate mulai tahun 2016 yang di mulai pada bulan April – 2018 sampai bulan November dan Simpanan deposito mulai tahun 2016 yang dimulai pada bulan April dan tahun 2018 sampai dari bulan November, karena sampel tersebut sesuai dengan syarat *time series* (rentetan waktu), yaitu data sampel di ambil minimal 3 tahun terakhir yang sudah mewakili kondisi kinerja perusahaan dan menunjukkan bahwa data sampel tersebut berkaitan dengan fenomena yang diteliti sesuai dengan judul Pengaruh Kebijakan BI 7-Day RepoRate Terhadap Simpanan Deposito.

## Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen, variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah mutlak regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal Santoso dalam Supriyanto dan Mahmudz. Mendeteksi

normalitas dengan melihat penyebaran data titik pada sumbu diagonal dari grafik. Dasar pengambilan keputusan anantara lain:

1. Jika data menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

## Analisis Regresi Linear Sederhana

Pada penelitian ini digunakan analisis regresi untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Regresi sederhana ini menyatakan hubungan kausalitas antara dua variabel dan memperkirakan nilai variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas. Persamaan yang dipergunakan untuk memprediksi nilai variabel Y disebut dengan persamaan regresi. Bentuk umum dari persamaan regresi dinyatakan dengan persamaan matematika, yaitu:

$$\hat{Y}_1 = a + bX$$

Sumber: Anwar Sanusi

## Analisis Korelasi Product Moment Pearson

Analisa terhadap data – data yang telah dikumpulkan untuk menyatakan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, maka digunakan korelasi. Kuat lemahnya hubungan antara variabel X dan variabel Y dalam penelitian ini, dibuktikan dengan menggunakan analisis Korelasi *Product Moment Pearson*. Jadi korelasi *Pearson Product Moment*, digunakan untuk mengukur seberapa kuatnya pengaruh kebijakan BI 7-Day Repo Rate terhadap Simpanan dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Sumber: Anwar Sanusi

Kuat atau tidaknya hubungan antara kedua variabel dapat dilihat dari beberapa kategorikoeffisien korelasi mempunyai nilai  $-1 \leq r \leq +1$  di mana:

- a. Apabila  $r = +1$ , maka korelasi antarakedua variabel dikatakan sangat kuat dan searah,

artinya jika X naik sebesar 1 maka Y juga akan naik sebesar 1 atau sebaliknya.

- b. Apabila  $r = 0$ , maka hubungan antara kedua variabel sangat lebar atau tidak ada hubungan sama sekali.
- c. Apabila  $r = -1$ , maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan berlawanan arah, artinya apabila X naik sebesar 1 maka Y akan turun sebesar 1 atau sebaliknya.

**Tabel 1**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,25	Sangat Lemah
0,26 – 0,50	Lemah
0,51 – 0,75	Cukup Kuat
0,76 – 1,00	Kuat

## Uji Hipotesis

Uji hipotesis sama artinya dengan menguji signifikansi koefisien regresi linear berganda secara parsial yang sekait dengan pernyataan hipotesis penelitian. Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis nol ( $H_0$ ) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) menunjukkan adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel Independen (X) yaitu Kebijakan BI 7–Day Repo Rate terhadap variabel Dependen (Y) yaitu simpanan deposito.

## Uji Parsial (Uji T)

Menurut Algifari langkah – langkah dalam pengujian hipotesis terhadap koefisien regresi adalah sebagai berikut:

### a. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan identifikasi untuk mengetahui tingkat signifikansi dari koefisien korelasi, maka penulis menggunakan statistik Uji “t” dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: Supangat

Di mana:

- t = hasil uji tingkat signifikansi  
r = koefisiensi korelasi  
n = jumlah data

### b. Menemukan Kriteria Penerimaan Hipotesis

Agar hasil perhitungan koefisien korelasi dapat diketahui tingkat signifikan atau tidak signifikan maka hasil perhitungan dari statistik uji t (t hitung) tersebut selanjutnya dibandingkan dengan t tabel. Tingkat signifikannya yaitu 5 % ( $\alpha = 0,05$ ), artinya jika hipotesis nol ditolak dengan taraf kepercayaan 95%, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95% dan hal ini menunjukkan adanya hubungan (korelasi) yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.

Untuk mengetahui ditolak atau tidaknya dinyatakan dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_0$  ada didaerah penolakan, berarti  $H_a$  diterima artinya antara variabel x dan variabel y ada pengaruhnya.
- Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  ada didaerah penerimaan, berarti  $H_a$  ditolak artinya antara variabel x dan variabel y tidak ada pengaruhnya.

### c. Menetapkan Tingkat signifikan

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan ngkasignifikan menurut Tingkat signifikansi dapat ditentukan dengan melakukan pengujian terhadap dua pihak. Untuk menguji diterima atau ditolaknya hipotesis, maka dilakukan dengan cara pengujian dua pihak dengan tingkat signifikan = 5%.

## Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Supangat mendefinisikan bahwa besaran untuk menunjukkan tingkat kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dalam bentuk persen (menunjukkan seberapa besar persentase keragaman Y yang dapat dijelaskan oleh keragaman X), atau dengan kata lain seberapa besar X memberikan kontribusi terhadap Y besaran ini dinyatakan dengan notasi  $R^2$  (*R Square*).

## PEMBAHASAN PENELITIAN

Sebagaimana hasil penelitian yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, maka dapat

diketahui hasil analisis pengaruh kebijakan BI 7-Day Repo Rate terhadap Simpanan Deposito. Hasil analisis dapat diuraikan sebagai berikut:

### Hubungan Kebijakan BI 7-Day Repo Rate terhadap Simpanan Deposito

Hasil penelitian ini juga menghasilkan nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,212, hal ini berarti bahwa variabel kebijakan BI 7-Day Repo Rate memiliki kontribusi 21,2% terhadap simpanan Deposito dan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

**Tabel 2**  
Hasil Penelitian Koefisien determinasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.460 <sup>a</sup>	.212	.186	8,950,657.63906	.493

a. Predictors: (Constant), BI7DRR  
b. Dependent Variable: DEPOSITOY2

Hasil penelitian ini memperluas penelitian yang dilakukan Susi Suhendra (2009) dengan Analisis

Hasil analisis diketahui nilai (*r*) untuk variabel simpanan Deposito (*Y*) sebesar 0,460, artinya variabel kebijakan BI 7-Day Repo Rate memiliki hubungan lemah terhadap deposito.

Pengaruh Nilai Kurs, Tingkat Inflasi, Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Dana Pihak Ketiga Pada Bank Devisa Di Indonesia (Periode Triwulan I 2003 – Triwulan III 2008). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara keseluruhan pengaruh variabel independent terhadap jumlah DPK pada Bank Devisa di Indonesia selama periode Triwulan I 2003 – Triwulan III 2008 adalah lemah.

### Pengaruh Kebijakan BI 7-Day Repo Rate secara Parsial Terhadap Simpanan Deposito

Hasil  $t_{hitung}$  simpanan deposito menunjukkan hasil nilai  $t_{hitung}$  pada variabel simpanan deposito = 2,840 sedangkan nilai  $t_{tabel} = 1,701$  yang artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi  $0,008 < 0,05$ , sehingga berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan kebijakan BI 7-Day Repo Rate terhadap simpanan deposito (*Y*).

**Tabel 3**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	1.836E8	1.539E7		11.928	.000	1.521E8	2.150E8
	BI7DRR	8.919E6	3.140E6	.460	2.840	.008	2506442.386	1.533E7

a. Dependent Variable: DEPOSITOY2

### Hasil Uji t (Parsial)

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis diketahui nilai *R* untuk variabel simpanan Deposito (*Y*) sebesar 0,460 artinya

2. bahwa hubungan kebijakan BI 7-Day Repo Rate Terhadap Simpanan Deposito Lemah.
2. Berdasarkan hasil analisis pengujian hipotesis kedua yaitu variabel kebijakan BI 7-Day Repo Rate secara parsial berpengaruh terhadap simpanan deposito. Hal ini dapat diperoleh dari hasil Uji  $t_{hitung}$  pada variabel simpanan deposito = 2,840 sedangkan nilai  $t_{tabel} = 1,701$  yang artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan

taraf signifikansi  $0,008 < 0,05$ , dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

### Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan yang diperoleh serta keterbatasan yang ada, terdapat beberapa saran yang ditujukan kepada para peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji penelitian dengan masalah yang sama dan pihak manajemen Bank Mandiri untuk dijadikan pertimbangan dalam membuat keputusan. diantaranya adalah, Pengelola Bank Mandiri hendaknya mengetahui bahwa kebijakan BI 7-Day Repo Rate merupakan suku bunga acuan kebijakan pemerintah yang harus lebih diperhatikan. Mengingat hasil dari penelitian ini variabel kebijakan BI 7-Day Repo Rate secara parsial berpengaruh signifikan terhadap simpanan deposito dengan taraf signifikansi  $0,008 < 0,05$ . Simpanan deposito harus dipertahankan dan ditingkatkan lagi mengingat simpanan ini dipengaruhi secara signifikan BI 7-Day Repo Rate dan nasabah lebih memilih berinvestasi menabung dengan jangka waktu tertentu.

### DAFTAR PUSTAKA

#### BUKU

- Algifari.2000. *Analisis Regresi Teori, kasus solusi*. Yogyakarta.
- Anwar Sanusi. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arikunto dan Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arthesa. 2006. *Manajemen Dana Bank*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Bastian, Indra dan Suhardjono, 2006. *Akuntansi Perbankan*, Buku Dua, Edisi Pertama, Jakarta : Salemba Empat.
- Ghozali. 2006. *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*.Semarang : Badan Penerbit UNDIP.
- Kasmir. 2007. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- . 2010. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- . 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Nazir, Moh. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- . 2004. *Keuangan Perbankan dan Pasar Keuangan*. Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- .2008.*Metode Peneitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2004. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Perkasa.
- . 2006. *Ekonomi Pembangunan Proses masalah dan Dasar Kebijakan*. cetakan ketiga. Jakarta: Penerbit Kencana.
- . 2006. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar. Edisi Ketiga*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Taswan. 2012. *Akuntansi Perbankan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Triandara, Sigit dan Totok Budi Santoso. 2006, *Manajemen Keuangan (Financing Managemen)*,Bogor: Ghalia Indonesia.
- Umar, Husein. 2005. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.

#### SKRIPSI

- Suci Lailatuniyar. 2017. *Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar dan BI Rate Terhadap Jumlah Simpanan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Di Indonesia (Periode 2011 – 2015)*. Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah

#### JURNAL

- Akses Internet : [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)
- Akses Internet : <https://www.bankmandiri.co.id/>
- Akses Internet : <https://www.bi.go.id/publikasi/gerai-info/Documents/Geraiinfo-58-ramuan-jitu-menggiring-pasar.pdf>
- Undang – Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998. *Tentang Perbankan*